

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta shahih atau valid serta dapat dipercaya tentang hubungan karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja dengan komitmen karyawan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank OCBC NISP, cabang utama Bekasi, beralamat di ruko sentra niaga, Jl. Ahmad Yani blok A no.10 Bekasi. Bank OCBC NISP adalah badan usaha milik swasta sebagai hasil merger antara bank OCBC Singapura dan bank NISP, Bank OCBC NISP cabang utama Bekasi yang mempunyai fokus usaha untuk memperbanyak nasabah dalam hal kegiatan perbankan meliputi peminjaman, deposito, taka dan tabungan.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September - November 2011 . Dengan alasan, waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat

menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Jenis penelitian survey ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan akibat yang terjadi, bertujuan memisahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung suatu variabel penyebab terhadap variabel terikat. Variabel sebab-akibat tersebut adalah karakteristik pekerjaan ( $X_1$ ) dan kepuasan kerja ( $X_2$ ) terhadap komitmen karyawan ( $Y$ ).

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya<sup>1</sup>. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi<sup>2</sup>. Populasi dalam penelitian adalah karyawan Bank OCBC NISP, dengan jumlah karyawan sebanyak 85 responden. sedangkan populasi terjangkaunya berjumlah 45 responden karyawan. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael<sup>3</sup> dengan taraf perhitungan kesalahan sebanyak 5% didapatkan 40 responden anggota sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel *proportionate stratified random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak

---

<sup>1</sup> Riduan & Kuncoro, Engkos achmad, “cara menggunakan dan memaknai Path Analysis (analiss jalur)”. (Bandung : Alfabeta, 2011),p.209

<sup>2</sup> *Ibid.*,

<sup>3</sup> Sugiyono, “Statistika untuk Penelitian”. (Bandung : Alfabeta, 2009),p.71

dan berstrata secara proposional, sampling ini dilakukan karena anggota populasi tidak sejenis (heterogen)<sup>4</sup>.

**Tabel III.1**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

<b>Divisi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>
Secure Loan officer	15	$15/45 \times 40 = 13.3$	13
Emerging Bisnis officer	12	$12/45 \times 40 = 10.6$	11
Consultant Bisnis officer	18	$18/45 \times 40 = 16$	16
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	-	<b>40</b>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan pengisian angket oleh karyawan Bank OCBC NISP, cabang utama Bekasi. Dua data variabel bebas yaitu karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja, serta variabel terikat yaitu komitmen karyawan diteliti dengan menggunakan angket yang telah disusun oleh peneliti

Indikator yang digunakan untuk ketiga variabel dikembangkan menjadi instrumen. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan kehandalan (*reliability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid kemudian digugurkan dan tidak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

---

<sup>4</sup> Riduan & Kuncoro, Engkos achmad, *Op. Cit.*, p. 41

## **1. Komitmen Karyawan**

### **a. Definisi Konseptual**

Komitmen karyawan sebagai rasa identifikasi karyawan terhadap nilai-nilai dan tujuan pada organisasinya dan perasaan keterlibatan dalam kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasinya tersebut, serta kesetiaan mereka terhadap misi perusahaan

### **b. Definisi Operasional**

Komitmen karyawan merupakan data primer (langsung di dapat dari responden) dengan skala ordinal yang diukur menggunakan instrument skala likert yaitu sejumlah pertanyaan positif dan negatif dari pilihan jawaban yang mencerminkan indikator dan sub indikator antara lain identifikasi (tujuan dan nilai-nilai); keterlibatan (kepentingan organisasi dan kesediaan untuk sebaik mungkin); dan loyalitas/kesetiaan (misi).

### **c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Karyawan**

Kisi-kisi yang akan dibahas pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen karyawan dan juga untuk memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator dan sub indikator komitmen karyawan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel komitmen karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.2**  
**Indikator Variabel Y (Komitmen Karyawan)**

Indikator	Subindikator	Butir Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		positif (+)	negatif (-)	positif (+)	negatif (-)
Indentifikasi	penerimaan tujuan Perusahaan	1, 8	9, 16	1, 7	8, 15
	penerimaan nilai perusahaan	2,7	10,15	2,6	9,14
Keterlibatan	berkeinginan untuk berusaha	3, 6*, 11, 14, 17, 21, 22, 23	24, 25	3, 10, 13, 16, 19, 20, 21	22, 23
kesetiaan	mempertahankan keanggotaan	4, 5, 12, 13, 18*, 19	20	4, 5, 11, 12, 17	18

Komitmen karyawan di ukur dengan menggunakan instrument skala likert yaitu merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu obyek sikap yang terdiri dari 5 pilihan jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, kemudian setiap butir jawaban responden transformasikan datanya menjadi skala interval. Teknik transformasi ini menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Dengan alternatif jawaban, sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Komitmen Karyawan (Y)**

Pilihan Jawaban	Skala Ordinal		Skala Interval	
	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
S = Selalu	5	1	3.87	1
SR = Sering	4	2	2.97	1.30
KK = Kadang-kadang	3	3	2.42	2.42
J = Jarang	2	4	1.30	2.97
TP = Tidak Pernah	1	5	1	3.87

#### **d. Validasi Komitmen Karyawan**

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner tertutup model Skala Likert sebanyak 25 butir pertanyaan

yang mengacu kepada indikator tabel karakteristik pekerjaan yang terlihat pada tabel III.6 yang dapat disebut dengan konsep instrumen untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan.

Tahap berikutnya, konsep instrumen itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir instrumen mengukur indikator-indikator dari variabel instrumen karakteristik pekerjaan.

Uji validasi dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang diukur menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga kolerasi antara bagian-bagian dari alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Kriteria batas minimum pernyataan adalah  $r_{tabel} = 0,312$  Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid atau dianggap drop. Untuk Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total ( $r_h$ ) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson) dengan menggunakan SPSS versi 17.0

Dari hasil perhitungan validitas yang dilakukan, sejumlah 25 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Sehingga dalam kuesioner penelitian hanya menggunakan 23 butir pernyataan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas dengan menggunakan SPSS versi 17.0 terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid

dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Dari hasil perhitungan reliabilitas, memiliki nilai 0,859 dan termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

## **2. Karakteristik Pekerjaan**

### **a. Definisi Konseptual**

karakteristik pekerjaan adalah dimensi inti pekerjaan yang berisi sifat-sifat tugas khusus di dalam semua pekerjaan yang dimiliki oleh karyawan pada pekerjaannya. Karakteristik pekerjaan meliputi : keanekaragaman tugas, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi dan umpan balik

### **b. Definisi Operasional**

karakteristik pekerjaan berupa data primer ( langsung di dapat dari responden) dengan skala ordinal diukur menggunakan skala likert yang mencerminkan penilaian karyawan tentang indikator-indikator antara lain keanekaragaman keterampilan, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi, umpan balik.

### **c. Kisi – kisi Instrumen Karakteristik Pekerjaan**

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan dan untuk memberikan informasi butir soal yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen mencerminkan indikator dari

variabel karakteristik pekerjaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel III.4**  
**Indikator Variabel Karakteristik Pekerjaan ( $X_1$ )**

Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
	Positif	Negatif	Positif	Negatif
1. Keanekaragaman keterampilan	1, 10, 11, 20, 21	6,28	1, 9, 10, 19, 20	6,26
2. Identitas tugas	2, 9, 12	19	2, 8, 11	18
3. Arti tugas	3, 8, 13, 18, 22	27	3, 7, 12, 17, 21	25
4. Otonomi	4, 7*, 14, 17, 23	26, 29	4, 13, 16, 22	24, 27
5. Umpan Balik	5, 15, 16, 24*	25, 30	5, 14, 15,	23, 28

Data untuk mengisi kuesioner dengan model Skala Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari butir pernyataan-pernyataan. Responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan jawaban. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel III.3

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen karakteristik pekerjaan ( $X_1$ )**

Pilihan Jawaban	Skala Ordinal		Skala Interval	
	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS = Sangat Setuju	5	1	4.45	1
S = Selalu	4	2	3.61	3.61
RR = Ragu-ragu	3	3	2.42	2.42
TS = Tidak Setuju	2	4	1.82	1.82
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5	1	1

#### **d. Validasi Instrumen Karakteristik Pekerjaan**

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner tertutup model Skala Likert sebanyak 30 butir pertanyaan



yang mengacu kepada indikator tabel karakteristik pekerjaan yang terlihat pada tabel III.2 yang dapat disebut dengan konsep instrumen untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan.

Tahap berikutnya, konsep instrumen itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir instrumen mengukur indikator-indikator dari variabel instrumen karakteristik pekerjaan.

Uji validasi dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang diukur menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga kolerasi antara bagian-bagian dari alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Kriteria batas minimum pernyataan adalah  $r_{tabel} = 0,312$  Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid atau dianggap drop. Untuk Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total ( $r_h$ ) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson) dengan menggunakan SPSS versi 17.0

Dari hasil perhitungan validitas yang dilakukan, sejumlah 30 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Sehingga dalam kuesioner penelitian hanya menggunakan 28 butir pernyataan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas dengan menggunakan SPSS versi 17.0 terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan

menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Dari hasil perhitungan reliabilitas, memiliki nilai 0,917 dan termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

### **3. Kepuasan Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja adalah sikap dan keadaan sikap dan keadaan emosional berupa rasa menyenangkan dan rasa tidak menyenangkan terhadap pekerjaan yang timbul akibat adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan, dimana sikap itu dapat dilihat dari pekerjaan itu sendiri, situasi kerja, kerjasama dengan pimpinan, dan kerjasama dengan rekan kerja.

#### **b. Definisi Operasional**

Kepuasan kerja merupakan data primer (langsung di dapat dari responden) dengan skala ordinal, diukur dengan menggunakan instrument skala likert yaitu sejumlah pertanyaan positif dan negatif dari pilihan jawaban yang mencerminkan indikator Pekerjaan itu sendiri, Gaji, Promosi, Supervisi, dan Rekan kerja.

#### **c. Kisi – kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

kisi –kisi instrumen penelitian kepuasan kerja yang disajikan dalam bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini

mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja. Kisi – kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang drop setelah dilakukan uji variabel dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator – indikator kepuasan kerja. Kisi – kisi instrumen ini dilihat pada tabel III. 4 sebagai berikut :

**Tabel III. 6**  
**Indikator Variabel Variabel X<sub>2</sub> (Kepuasan Kerja)**

Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
	Positif	Negatif	Positif	Negatif
1. Pekerjaan itu sendiri	5, 6, 15	16, 25,26	5, 6, 14	15,22,23
2. Gaji	4, 7, 14, 17	24	4, 7, 13, 16	21
3. Hubungan rekan kerja	3, 8, 13, 18*	23,27, 30	3, 8, 12,	20, 24, 27
4. Pengawasan	2, 9, 12, 19, 22	28, 29	2, 9, 11, 17, 19	25, 26
5. promosi	1, 10*, 11	20,21*	1, 10	18

Data untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari butir pertanyaan – pertanyaan. Responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan jawaban. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel III. 7**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Kepuasan Kerja (X<sub>2</sub>)**

Pilihan Jawaban	Skala Ordinal		Skala Interval	
	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS = Sangat Setuju	5	1	4.75	1
S = Selalu	4	2	3.94	1.57
RR = Ragu-ragu	3	3	2.37	2.37
TS = Tidak Setuju	2	4	1.57	3.94
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5	1	4.75

#### **d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja**

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner tertutup model Skala Likert sebanyak 30 butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator tabel karakteristik pekerjaan yang terlihat pada tabel III.4 yang dapat disebut dengan konsep instrumen untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan.

Tahap berikutnya, konsep instrumen itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir instrumen mengukur indikator-indikator dari variabel instrumen karakteristik pekerjaan.

Uji validasi dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang diukur menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Kriteria batas minimum pernyataan adalah  $r_{tabel} = 0,312$  Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka

butir pernyataan tersebut tidak valid atau dianggap drop. Untuk Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total ( $r_h$ ) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson) dengan menggunakan SPSS versi 17.0

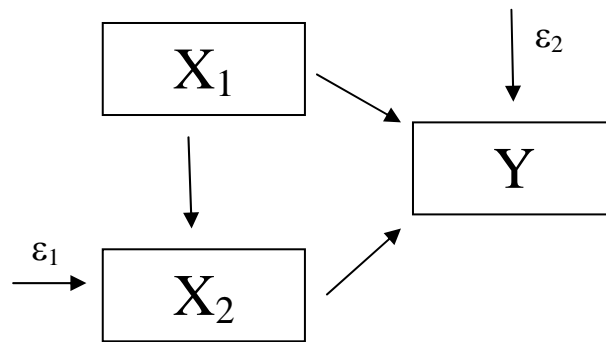
Dari hasil perhitungan validitas yang dilakukan, sejumlah 30 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga dalam kuesioner penelitian hanya menggunakan 27 butir pernyataan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas dengan menggunakan SPSS versi 17.0 terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Dari hasil perhitungan reliabilitas, memiliki nilai 0,924 dan termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara tiga variabel yang terbagi menjadi variabel karakteristik pekerjaan sebagai  $X_1$ , kepuasan kerja sebagai  $X_2$  dan komitmen karyawan sebagai variabel Y dengan model jalur mediasi (*mediated path model*), dimana di prediksi adanya hubungan tidak langsung antara  $X_1$  dengan Y melalui  $X_2$ . Konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

$X_1$  dan  $X_2$  : Variabel Bebas, yaitu karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja  
 $Y$  : Variabel Terikat, yaitu Komitmen Karyawan  
 $\longrightarrow$  : Hubungan kausal

#### G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja dengan komitmen karyawan. Dilakukan pengujian dengan teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*) menggunakan SPSS versi 17.0, dengan minimal persyaratannya adalah : (a) Data masing-masing variabel minimal dalam skala interval; (b) hubungan antar variabel dalam model adalah linier dan normal; (c) hubungan antar variabel dalam model bersifat rekursif (satu arah); (d) seluruh error (residual) diasumsikan tidak berkorelasi dengan error lainnya dan tidak juga dengan variabel dalam model. Langkah-langkah pengujian berikut:

1. Pengujian Persyaratan Analisis
  - a. Uji Normalitas
  - b. Perhitungan Koefisien Kolerasi dan Regresi SPSS versi 17
2. Pengujian Hipotesis Penelitian
3. Menghitung Koefisien dan Regresi
  - a. Menghitung Koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)
  - b. Pengujian Secara Individual
4. Pengujian Kecocokan Model (Model Fit).